

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang, dimana perekonomian menjadi salah satu perhatian yang terus ditingkatkan. Namun umumnya masyarakat Indonesia masih berada di golongan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini tentu saja menjadi sebuah pemicu adanya kesenjangan yang sulit untuk dihindari. Dalam melakukan aktivitas sehari-hari terutama dalam kegiatan sosial manusia akan membutuhkan dan berhubungan satu dengan yang lain untuk saling memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup. Namun dengan seiring berjalannya waktu, yang baru – baru ini muncul kepermukaan yaitu adanya pandemi coronavirus atau biasa disebut covid – 19.

COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Di Indonesia pandemic COVID-19 yang saat ini terus mengalami eskalasi, tidak hanya berpotensi mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga peningkatan jumlah pengangguran dalam skala besar (Nurwati, 2020). Saat ini dimana ada nama baru yang menimbulkan ketakutan diseluruh dunia itu adalah penyakit Coronavirus (COVID-19). Wabah COVID-19 dipicu pada Desember 2019 di Kota Wuhan, yang berada di provinsi Hubei, Cina. Virus ini terus menyebar ke seluruh dunia. Meskipun episentrum wabah awalnya adalah cina, dengan kasus sekarang sedang dilaporkan di banyak negara lain. Sementara beberapa negara telah mampu menangani kasus yang dilaporkan secara efektif, tidak pasti dimana dan kapan kasus baru akan muncul. Di tengah risiko kesehatan masyarakat yang signifikan, yang ditimbulkan COVID-19 kepada dunia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut. Gejala virus ini meliputi demam, batuk kering kelelahan, anosmia (kehilangan bau), sesak napas, nyeri otot atau masalah persendian, produksi dahak yang berlebihan, sakit tenggorokan, sakit kepala,

keinginan, mual dan muntah, hidung tersumbat, diare, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva (Nurwati, 2020).

Kasus pertama Covid 19 di Indonesia terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020. Tentu saja bukan hal yang mengejutkan karena Indonesia termasuk negara yang terlambat mengkonfirmasi kasus positifnya meskipun persebaran dari Wuhan (sebagai tempat asal virus covid 19 ini muncul) masih dilakukan hingga 23 Januari 2020. Status kondisi gawat wabah Covid-19 di Tanah air terbatas 91 hari semenjak bertepatan pada 29 Februari 2020 sampai 29 Mei 2020 yang diresmikan lewat Ketetapan Kepala BNPB Nomor. 13. A Tahun 2020 mengenai Perpanjangan Status Kondisi Khusus Gawat Musibah Wabah Penyakit Dampak Virus Corona di Tanah air. Perihal ini setelah itu menimbulkan sebaris kebijaksanaan, brosur, serta himbauan dari penguasa, bagus di pusat ataupun wilayah (Ervita Adelia Putri, Anita Trisiana, Jocellin Dentatama, Kun Widya, 2020).

Penambahan jumlah pengangguran terbuka yang signifikan bukan hanya disebabkan oleh perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, yang menurut proyeksi Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia akan berkisar -2% hingga 2% pada tahun ini, melainkan juga disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat terkait pandemi Covid-19 dan kebijakan pembatasan sosial, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Menurut CORE, dampak pandemi COVID-19 terhadap hilangnya mata pencaharian di sektor informal perlu lebih diwaspadai. Pasalnya, daya tahan ekonomi para pekerja di sektor informal relatif rapuh, terutama yang bergantung pada penghasilan harian, mobilitas orang, dan aktivitas orang-orang yang bekerja di sektor formal. Pemerintah kini tengah melakukan upaya - upaya dalam memulihkan keadaan, tidak hanya pada sektor kesehatan namun juga perekonomian. Pemerintah sudah mempersiapkan berbagai macam bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemi ini (Nurwati, 2020). Penularan primer sebagian besar disebabkan oleh kontak fisik yang dekat tanpa perlindungan penghalang yang baik melalui droplet dari bersin dan batuk, dan menyerang organ vital terutama paru-paru dan organ pencernaan. Masa inkubasi virus ini didalam tubuh manusia adalah antara 2 hingga 14 hari (Nurwati, 2020).

Hingga kini jumlah kasus yang terkonfirmasi positif virus Covid-19 meningkat signifikan. Tercatat hingga tanggal 25 September 2020 jumlah kasus positif Covid 19 di Indonesia berjumlah 112.082 orang, yang sembuh 196.196 orang, sementara yang meninggal dunia berjumlah 10.218 orang (Rivaldifirdaus1407, 2020). Data ini belum menunjukkan tanda-tanda penurunan dan bahkan diprediksi masih akan meningkat jumlahnya.

Kota Tegal sendiri merupakan Kota yang letaknya berada di Provinsi Jawa Tengah yang dimana Kota Tegal bersih dari kasus Covid-19 dengan zona hijau. Meskipun Kota Tegal zona hijau, tetapi Kota Tegal tetap menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) namun seiring dengan berjalannya waktu dan agar roda perekonomian tetap berjalan, Kota Tegal tetap menjalankan New Normal. Dan tercatat data statistik Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah pada bulan September 2020 sudah tercatat 31.425 yang sudah terkonfirmasi, 25.434 sembuh dan 2.359 meninggal. Termasuk pada Kota Tegal sudah terdapat 251 kasus sudah terkonfirmasi Covid-19, 208 meninggal dunia (Indonesia, 2020). Apalagi, sejak adanya corona virus disease 2019 (covid-19) telah membuat perekonomian dalam negeri maupun luar negeri mengalami krisis ekonomi 2020 dalam kurun waktu tiga bulan, Namun dampak langsung PSBB akan sangat terasa bagi masyarakat yang bekerja pada sektor informal khususnya pada bidang jasa, yaitu mereka yang bekerja yang berada pada bidang jasa seperti driver ojek online (ojol).

Ojol (ojek online) merupakan ojek yang berbasis aplikais HP dimana pelanggan memesan ojek lewat sistem aplikasi di Hp. Dalam aplikasi sudah dapat diketahui jarak, lama pemesanan, harga, nama orang yang menjemput, serta perusahaan pengelolaannya (Fitrilukhita, 2016). Dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini, maka ojol (ojek online) pun mengalami krisis penurunan pendapatan juga. Pertumbuhan pendapatan Indonesia akan mencapai titik rendah. Ojol di Kota Tegal sendiri juga sedang mengalami krisis penurunan pada pendapatannya, dapat dilihat juga dengan banyaknya ojek online (ojol) yang selalu menunggu ada orderan yang selalu berduduk – duduk di sekumpulan para ojek online (ojol).

Mengingat terjadinya pandemi covid-19 sedang terjadi di Indonesia dan berdampak juga khususnya bagi semua pengendara ojek online (ojol).

Peneliti memiliki alasan bahwa pandemi covid-19 sangat berdampak bagi perekonomian transportasi di Indonesia, khususnya pengemudi ojol (ojek online). Berdasarkan pertimbangan itu, maka penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir mengangkat judul " **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGEMUDI OJEK ONLINE (OJOL) DI KOTA TEGAL** " ini ditujukan untuk mengetahui dampak covid terhadap tingkat pendapatan pengemudi ojek online di Kota Tegal

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Seberapa besar dampak pandemi covid-19 pendapatan pengemudi ojek online (ojol) pada masa new normal di domisili Kota Tegal ?
2. Seberapa besar hubungan antara pendapatan ojek online yang didapat dengan panjangnya rute perjalanan ?

I.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah pada penelitian ini :

1. Objek penelitian ini hanya kepada pengemudi ojek online (ojol) khususnya Go-jek dan Grab Kota Tegal.
2. Lokasi penelitian ini diambil di Kota Tegal dengan objek ojek online (ojol).
3. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dengan metode C-Square.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menganalisis seberapa besar dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pengemudi ojek online (ojol) pada masa new normal di Kota Tegal.
2. Menganalisis hubungan keterkaitan besar pendapatan dengan panjangnya rute perjalanan.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Perhubungan Kota Tegal

Sebagai bahan masukan Dinas Perhubungan Kota Tegal dalam rangka pembinaan terhadap pengemudi ojek online.

2. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi materi pembelajaran atau pengembangan materi pembelajaran bidang tertentu yang relevan.

3. Bagi Penulis

Dapat menjadikan pelajaran dan materi lebih untuk dijadikan referensi di skripsi berikutnya, wujud eksistensi taruna dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan serta dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penyusunan penelitian yang terkait.

I.6 Sistematikan Penulisan

Penulisan tugas akhir menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2020, laporan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu : Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan laporan dan menjelaskan arah judul laporan. Bab ini memuat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan yang digunakan dalam tugas akhir. Pada bab ini memuat, Penelitian yang Relevan, Aksesibilitas dan Mobilitas, Sepeda Motor, Dampak, Covid-19, Ojek Online, Pandemi, Perekonomian, SPSS, Aspek Legalitas.

Bab III : METODE PENELITIAN

Berisi metode – metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian penyusunan tugas akhir yang berisi cara melakukan pembelajaran dan cara menganalisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan ini berisikan mengenai hasil uji yang sudah dihitung dengan menggunakan IMB SPSS 21 yang menggunakan uji C-Square dengan pembahasan yang dijabarkan sesuai dengan hasil uji yang sudah dihitung.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran merupakan akhir dari hasil yang sudah terhitung dan pembahasan sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber – sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil tugas akhir ini yang bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), maupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen – instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel – tabel pendukung, gambar – gambar pendukung, serta data – data.